

## ANALISIS PERILAKU PENGGUNA MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) GUNA PENINGKATAN PERFORMA SISTEM PENDUKUNG OUTLINE TUGAS AKHIR (SPOTA)

Nurhasanah, Eva Faja Ripanti, Morteza Muthahhari

Program Studi Sarjana Informatika Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: [nurhasanah26@student.untan.ac.id](mailto:nurhasanah26@student.untan.ac.id), [evaripanti@untan.ac.id](mailto:evaripanti@untan.ac.id),

[morteza.muthahhari@teknik.untan.ac.id](mailto:morteza.muthahhari@teknik.untan.ac.id)

### Abstract (English)

The Final Project Outline Support System (SPOTA) at the Informatics Department of Universitas Tanjungpura was developed to facilitate online final project administration. However, it still faces challenges related to system integration and user satisfaction. This study aims to analyze user behavior toward SPOTA using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT-3) and to provide system improvement recommendations. A quantitative approach was applied by distributing questionnaires to 66 students, with data analyzed using the PLS-SEM method via SmartPLS 4. The results show that 4 out of 9 hypotheses are significant: Behavioral Intention influences Use Behavior; Habit influences Use Behavior; Hedonic Motivation influences Behavioral Intention; and Social Influence influences Behavioral Intention. Meanwhile, Performance Expectancy, Effort Expectancy, and Facilitating Conditions do not significantly influence Behavioral Intention. These findings highlight the importance of intention, habit, hedonic motivation, and social influence in the use of SPOTA. Based on these results, several recommendations are proposed, including improving social support, enhancing the user interface, optimizing existing features, and reinforcing institutional policies to increase the system's effectiveness in supporting the final project process.

### Article History

*Submitted: 15 April 2026*

*Accepted: 24 April 2026*

*Published: 25 April 2026*

### Key Words

SPOTA, UTAUT-3, User Behavior, SEM-PLS.

### Abstrak (Indonesia)

Sistem Pendukung Outline Tugas Akhir (SPOTA) di Jurusan Informatika Universitas Tanjungpura dirancang untuk mempermudah proses administrasi tugas akhir secara daring. Namun, sistem ini masih menghadapi tantangan dalam hal integrasi dengan sistem utama dan kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan menganalisis perilaku pengguna SPOTA menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT-3) serta memberikan rekomendasi peningkatan sistem. Metode kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 66 mahasiswa, kemudian dianalisis menggunakan metode PLS-SEM melalui SmartPLS 4. Hasil analisis menunjukkan bahwa 4 dari 9 hipotesis terbukti signifikan: Behavioral Intention memengaruhi Use Behavior, Habit memengaruhi Use Behavior, Hedonic Motivation memengaruhi Behavioral Intention, dan Social Influence memengaruhi Behavioral Intention. Sementara itu, variabel Performance Expectancy, Effort Expectancy, dan Facilitating Conditions tidak berpengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention. Temuan ini menekankan pentingnya niat, kebiasaan, motivasi hedonis, dan pengaruh sosial dalam perilaku penggunaan SPOTA. Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan dukungan sosial, perbaikan antarmuka pengguna, optimalisasi fitur yang sudah ada, serta penguatan kebijakan internal untuk meningkatkan efektivitas sistem dalam mendukung proses tugas akhir.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 15 April 2026*

*Accepted: 24 April 2026*

*Published: 25 April 2026*

### Kata Kunci

SPOTA, UTAUT-3, Perilaku Pengguna, SEM-PLS

## Pendahuluan

Sistem informasi menjadi elemen penting untuk mendukung berbagai kegiatan akademik di perguruan tinggi, terutama dalam hal administrasi dan komunikasi antara mahasiswa dan lembaga universitas. Program Studi Informatika memiliki Sistem Pendukung Outline Tugas Akhir (SPOTA), sebuah sistem yang dirancang untuk membantu mahasiswa, dosen, dan pihak Program Studi Informatika mengelola proses tugas akhir secara daring. Fungsinya mencakup pendaftaran tugas akhir, pengajuan dan persetujuan outline atau proposal oleh dosen pembimbing, penjadwalan seminar dan sidang, serta pemantauan progres administrasi mahasiswa hingga tahap sidang. SPOTA bertujuan memudahkan pengelolaan dokumen, memberikan akses informasi yang cepat, dan menyajikan rekap data yang bisa digunakan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

Meskipun sangat membantu dalam aspek administrasi tugas akhir, SPOTA masih menghadapi beberapa tantangan signifikan. Pertama, SPOTA saat ini merupakan aplikasi tunggal yang belum terintegrasi secara penuh dengan sistem informasi akademik utama universitas, yaitu SATU UNTAN. Kurangnya integrasi ini berpotensi menyebabkan duplikasi data, inkonsistensi informasi, dan hambatan dalam aliran data antar sistem, yang pada akhirnya dapat menghambat efisiensi proses administratif dan pengalaman pengguna. Kedua, belum ada kajian mendalam tentang tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek performa sistem ini. Performa sistem informasi dalam konteks pendidikan tinggi menjadi elemen yang sangat penting untuk menjamin kelancaran proses administrasi akademik. Laudon dan Laudon (2020) menyatakan bahwa sistem informasi yang berkinerja baik memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan dan produktivitas pengguna. Faktor-faktor seperti kecepatan respon, kemudahan navigasi, stabilitas sistem, serta desain antarmuka yang ramah pengguna adalah komponen utama dalam menciptakan pengalaman pengguna yang positif (Liu et al., 2022). Dengan demikian, upaya peningkatan performa sistem menjadi penting untuk memastikan bahwa sistem informasi akademik mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif.

Selain itu, konteks penggunaan sistem digital di lingkungan akademik, seringkali ditemukan bahwa mahasiswa khususnya pada tahap akhir studi yang padat membutuhkan waktu adaptasi untuk sepenuhnya familiar dengan alur dan fitur sebuah sistem seperti SPOTA. Meskipun sistem telah dirancang untuk memudahkan, potensi kurangnya familiaritas atau kemandirian dalam eksplorasi fitur dan proses dapat menyebabkan kendala. Penelitian oleh Fitriyani dan Mustofa (2020) menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap sistem informasi akademik dapat menghambat proses administrasi mahasiswa, terutama dalam tahapan penting seperti pengajuan tugas akhir. Kondisi ini dapat berimplikasi pada keterlambatan pengajuan dokumen, terjadinya kesalahan administratif, atau bahkan kebutuhan untuk mencari bantuan manual yang seharusnya dapat dihindari, sehingga tujuan efisiensi sistem daring tidak tercapai optimal. Memahami sejauh mana familiaritas ini memengaruhi pengalaman pengguna menjadi penting untuk memastikan SPOTA dapat dimanfaatkan secara maksimal.

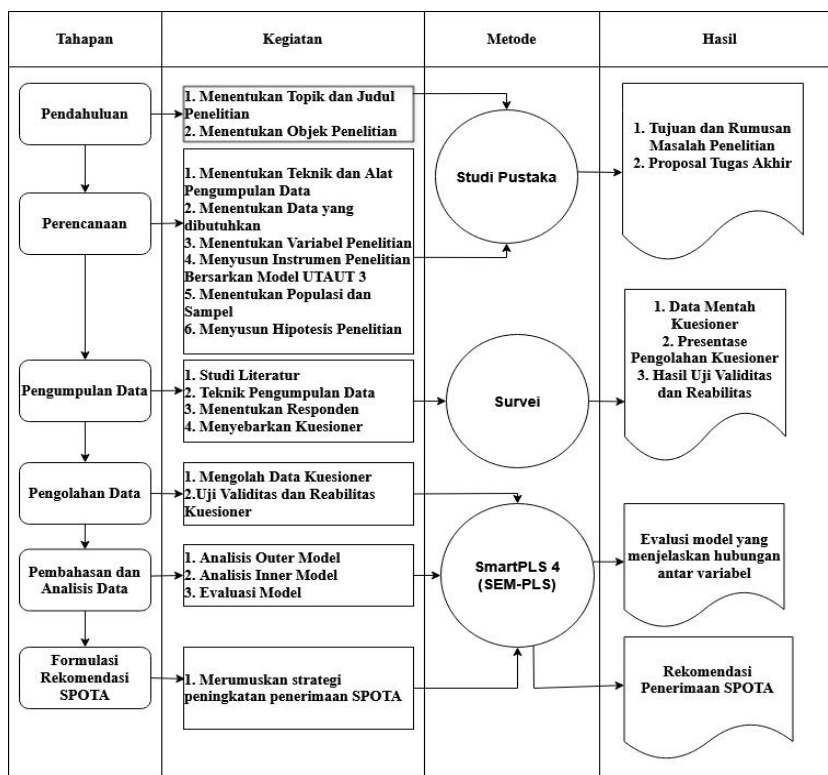
Pemahaman perilaku pengguna telah menjadi pendekatan umum dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi di lingkungan pendidikan. Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) telah digunakan dalam berbagai penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. Menurut Venkatesh et al. (2003), terdapat empat faktor utama dalam model UTAUT yang mempengaruhi penerimaan pengguna, yaitu harapan kinerja (performance expectancy), harapan usaha (effort expectancy), pengaruh sosial (social influence), dan kondisi yang memfasilitasi (facilitating conditions). Melalui pendekatan ini, studi tentang penerimaan

teknologi di perguruan tinggi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Studi-studi sebelumnya yang menggunakan UTAUT menunjukkan keberhasilan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi, tetapi penelitian serupa pada konteks SPOTA di Untan masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kekosongan penelitian terkait analisis perilaku pengguna terhadap SPOTA, terutama untuk mengidentifikasi aspek yang memerlukan perbaikan. Selain itu, belum ada penelitian yang secara spesifik memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan performa sistem tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya maka penelitian ini mendesak untuk dilakukan, dimana penggunaan model UTAUT untuk menganalisis perilaku pengguna terhadap SPOTA di Untan. Metode ini akan menggunakan analisis metode analisis Structural Equation Model (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS. Tujuan utama penelitian ini adalah memformulasikan rekomendasi peningkatan performa SPOTA berdasarkan masukan dari pengguna. Dengan analisis ini, diharapkan SPOTA dapat lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa serta mendukung proses tugas akhir dengan lebih efektif dan efisien.

## Metode Penelitian

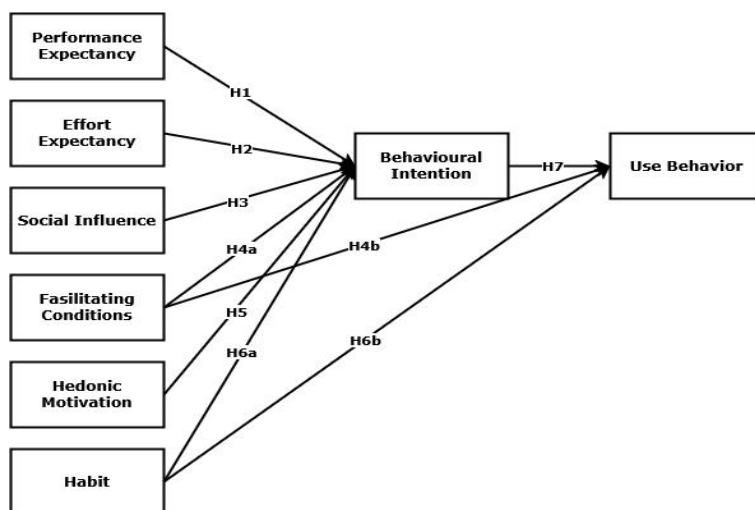
Penelitian dilaksanakan dengan metode kuantitatif yang bertujuan memahami faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna Sistem Pendukung Outline Tugas Akhir (SPOTA) dengan menerapkan model UTAUT-3 pada mahasiswa Jurusan Informatika Universitas Tanjungpura. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang ditentukan, proses pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan survei dengan memanfaatkan kuesioner Google Form. Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Data disajikan dalam alur prosedur gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Model penelitian mengacu pada UTAUT-3 yang terdiri dari delapan variabel, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *habit*, *behavioral intention*, dan *use behavior*. Variabel *price value* dan *personal innovativeness* tidak digunakan karena tidak relevan dengan konteks SPOTA sebagai sistem non-komersial.

Model konseptual penelitian ditunjukkan pada **Gambar 3.2**,



**Gambar 3.2** Model Penelitian UTAUT-3

Variabel *price value* dan *personal innovativeness* tidak digunakan karena tidak relevan dalam konteks SPOTA sebagai sistem non-komersial yang disediakan secara gratis oleh institusi.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang telah tervalidasi dari penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks SPOTA. Total terdapat 26 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur seluruh konstruk dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju).

Pemetaan indikator dan item kuesioner disajikan pada **Tabel 3.1** dan **Tabel 3.2**.

**Tabel 3.1** Pemetaan Item Pernyataan Kuesioner

Variabel	Kode	Pernyataan Penelitian Farooq et all. (2017)	Pernyataan yang Disesuaikan dengan SPOTA	Ket
Harapan Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> )	PE_1	<i>Lecture Capture System (LCS) is useful for my studies</i>	1.SPOTA bermanfaat bagi studi saya	Menilai sejauh mana SPOTA dianggap berguna dalam mendukung penyusunan tugas akhir mahasiswa
	PE_2	<i>LCS helps me to achieve my tasks</i>	2.SPOTA membantu saya menyelesaikan proses pengajuan	Mengukur persepsi efektivitas SPOTA dalam

Variabel	Kode	Pernyataan Penelitian Farooq et al. (2017)	Pernyataan yang Disesuaikan dengan SPOTA	Ket
		<i>in a better way</i>	<i>outline</i> dengan lebih baik	meningkatkan kualitas penyelesaian tugas akademik
	PE_3	<i>Use of LCS enhances my productivity</i>	3.Penggunaan SPOTA meningkatkan produktivitas saya dalam penyusunan tugas akhir	Menilai apakah SPOTA membuat mahasiswa lebih produktif dalam proses administrasi skripsi
	PE_4	<i>Use of LCS helps me to get good grades</i>	4.SPOTA memberikan manfaat dalam mempermudah proses penyusunan tugas akhir	Mengkaji apakah penggunaan SPOTA berdampak pada hasil atau performa akademik mahasiswa
Harapan Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> )	EE_1	<i>I can easily interact with LCS</i>	5.Saya dapat berinteraksi dengan sistem SPOTA dengan mudah	Menilai kemudahan interaksi mahasiswa dengan antarmuka dan fitur dalam SPOTA
	EE_2	<i>It is easy to use LCS</i>	6.Bagi saya mudah untuk menggunakan SPOTA	Mengukur persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan SPOTA secara umum
	EE_3	<i>LCS does not require much effort</i>	7.Menggunakan SPOTA tidak membutuhkan banyak usaha	Apakah mahasiswa merasa penggunaan SPOTA tidak memerlukan usaha besar
	EE_4	<i>It is easy to understand various features of LCS</i>	8.Saya mudah memahami berbagai fitur yang tersedia dalam SPOTA	Mengkaji tingkat pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur SPOTA
Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> )	SI_1	<i>My class fellows think that I should use LCS</i>	9.Teman sekelas saya merasa saya perlu menggunakan SPOTA	Mengukur pengaruh sosial dari rekan sekelas terhadap penggunaan SPOTA
	SI_2	<i>My close friends suggest me to use LCS</i>	10.Teman dekat saya menyarankan untuk menggunakan SPOTA	Sejauh mana dukungan sosial dari teman mendorong penggunaan SPOTA
	SI_3	<i>My teachers think LCS is useful for me</i>	11.Dosen saya menilai bahwa SPOTA bermanfaat bagi mahasiswa	Mengukur persepsi bahwa dosen mendukung penggunaan SPOTA
	SI_4	<i>My university encourages the use of LCS</i>	12.Jurusan Informatika mendorong penggunaan SPOTA dalam proses penyusunan tugas akhir	Menilai sejauh mana kebijakan atau budaya kampus mendorong penggunaan SPOTA

Variabel	Kode	Pernyataan Penelitian Farooq et al. (2017)	Pernyataan yang Disesuaikan dengan SPOTA	Ket
Kondisi yang Memfasilitasi (Facilitating Conditions)	FC_1	<i>I have a laptop for using LCS</i>	13.Saya memiliki perangkat yang mendukung untuk mengakses SPOTA	Apakah mahasiswa memiliki fasilitas teknis yang diperlukan untuk mengakses SPOTA
	FC_2	<i>I know how to use LCS</i>	14.Saya tahu cara menggunakan SPOTA	Sejauh mana mahasiswa memahami cara kerja SPOTA
	FC_3	<i>LCS of my university is compatible with my devices</i>	15.SPOTA kompatibel dengan perangkat yang saya miliki	Apakah mahasiswa mengalami masalah kompatibilitas perangkat saat menggunakan SPOTA
	FC_4	<i>IT department facilitates me if I face problems using LCS</i>	16.Jika mengalami kendala dalam penggunaan SPOTA, saya mendapat bantuan dari pihak kampus	Mengukur sejauh mana dukungan teknis tersedia untuk membantu penggunaan SPOTA
Motivasi Hedonis (Hedonic Motivation)	HM_1	<i>Use of LCS is very interesting for me</i>	17.Penggunaan SPOTA sangat menarik bagi saya	Menilai apakah SPOTA menarik secara pribadi dan menyenangkan saat digunakan
	HM_2	<i>Using LCS is an exciting way to learn</i>	18.Menggunakan SPOTA memberikan cara yang menyenangkan bagi saya	Mengukur sejauh mana SPOTA memberikan pengalaman positif dalam belajar mandiri
	HM_3	<i>LCS motivates me to learn at my own pace</i>	19.SPOTA memotivasi saya untuk menyusun tugas akhir sesuai dengan ritme belajar saya sendiri	Apakah SPOTA mendukung fleksibilitas ritme belajar mahasiswa
Kebiasaan (Habit)	HB_1	<i>I often use recorded lectures from LCS</i>	20.Saya sering menggunakan SPOTA dalam proses penyusunan tugas akhir	Mengukur frekuensi penggunaan SPOTA sebagai kebiasaan
	HB_2	<i>I am used to using LCS</i>	21.Saya terbiasa menggunakan SPOTA dalam proses penyusunan tugas akhir	Apakah mahasiswa merasa familiar dan nyaman menggunakan SPOTA secara rutin
	HB_3	<i>Use of LCS is a habit for me</i>	22.Penggunaan SPOTA sudah menjadi kebiasaan bagi saya	Sejauh mana penggunaan SPOTA menjadi bagian dari rutinitas akademik mahasiswa
Niat Perilaku (Behavioural Intention)	BI_1	<i>I will keep using LCS in coming semesters</i>	23.Saya akan terus menggunakan SPOTA untuk keperluan tugas akhir	Sejauh mana mahasiswa berencana terus menggunakan SPOTA ke depan

Variabel	Kode	Pernyataan Penelitian Farooq et al. (2017)	Pernyataan yang Disesuaikan dengan SPOTA	Ket
	BI_2	<i>I will recommend LCS to my friends</i>	24.Saya akan merekomendasikan penggunaan SPOTA kepada teman-teman saya yang akan menyusun tugas akhir	Apakah mahasiswa merasa puas dan ingin menyebarkan manfaat penggunaan SPOTA
	BI_3	<i>I have positive perceptions about LCS</i>	25.Saya memiliki persepsi positif terhadap SPOTA	Persepsi keseluruhan mahasiswa terhadap SPOTA
Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behaviour</i> )	UB_1	<i>How frequently you use LCS</i>	26.Seberapa sering Anda menggunakan SPOTA untuk keperluan tugas akhir	Mengukur intensitas aktual penggunaan SPOTA

**Tabel 3.2** Kuesioner Penelitian

No.	Indikator	Kode	Pernyataan	Skala Likert				
<b>Harapan Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)</b>								
1		PE_1	SPOTA bermanfaat dalam membantu saya menyusun tugas akhir	1	2	3	4	5
2		PE_2	SPOTA membantu saya menyelesaikan proses pengajuan <i>outline</i> dengan lebih baik	1	2	3	4	5
3		PE_3	Penggunaan SPOTA meningkatkan produktivitas saya dalam penyusunan tugas akhir	1	2	3	4	5
4		PE_4	SPOTA membantu saya dalam mencapai hasil yang baik dalam penyusunan tugas akhir	1	2	3	4	5
<b>Harapan Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)</b>								
5		EE_1	Saya dapat berinteraksi dengan sistem SPOTA dengan mudah	1	2	3	4	5
6		EE_2	SPOTA mudah digunakan	1	2	3	4	5
7		EE_3	Penggunaan SPOTA tidak membutuhkan banyak usaha	1	2	3	4	5
8		EE_4	Saya mudah memahami berbagai fitur yang tersedia dalam SPOTA	1	2	3	4	5
<b>Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)</b>								
9		SI_1	Teman sekelas saya berpendapat bahwa saya sebaiknya menggunakan SPOTA	1	2	3	4	5
10		SI_2	Teman dekat saya menyarankan untuk menggunakan SPOTA	1	2	3	4	5
11		SI_3	Dosen saya menilai bahwa SPOTA bermanfaat bagi mahasiswa	1	2	3	4	5
12		SI_4	Universitas mendorong penggunaan SPOTA dalam proses	1	2	3	4	5

No.	Indikator	Kode	Pernyataan	Skala Likert					
			penyusunan tugas akhir						
<b>Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)</b>									
13		FC_1	Saya memiliki perangkat yang mendukung untuk mengakses SPOTA	1	2	3	4	5	
14		FC_2	Saya tahu cara menggunakan SPOTA	1	2	3	4	5	
15		FC_3	SPOTA kompatibel dengan perangkat yang saya miliki	1	2	3	4	5	
16		FC_4	Jika mengalami kendala dalam penggunaan SPOTA, saya mendapat bantuan dari pihak kampus	1	2	3	4	5	
<b>Motivasi Hedonis (<i>Hedonic Motivation</i>)</b>									
17		HM_1	Menggunakan SPOTA merupakan pengalaman yang menyenangkan	1	2	3	4	5	
18		HM_2	SPOTA memberikan cara yang menarik dalam mengelola proses administrasi tugas akhir	1	2	3	4	5	
19		HM_3	SPOTA memotivasi saya untuk menyusun tugas akhir sesuai dengan ritme belajar saya sendiri	1	2	3	4	5	
<b>Kebiasaan (<i>Habit</i>)</b>									
20		HB_1	Saya sering menggunakan SPOTA dalam proses penyusunan tugas akhir	1	2	3	4	5	
21		HB_2	Saya terbiasa menggunakan SPOTA	1	2	3	4	5	
22		HB_3	Penggunaan SPOTA sudah menjadi kebiasaan bagi saya	1	2	3	4	5	
<b>Niat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)</b>									
23		BI_1	Saya akan terus menggunakan SPOTA untuk keperluan tugas akhir	1	2	3	4	5	
24		BI_2	Saya akan merekomendasikan penggunaan SPOTA kepada teman-teman saya	1	2	3	4	5	
25		BI_3	Saya memiliki persepsi positif terhadap SPOTA	1	2	3	4	5	
<b>Perilaku Penggunaan (<i>Use Behaviour</i>)</b>									
26		UB_1	Seberapa sering Anda menggunakan SPOTA untuk keperluan tugas akhir	1	2	3	4	5	

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Informatika yang telah menggunakan SPOTA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* berdasarkan kemudahan akses terhadap responden. Penentuan jumlah sampel mengacu pada aturan PLS-SEM (*10-times rule*), sehingga jumlah minimum responden adalah 40 orang. Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria tersebut.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Tahapan analisis meliputi:

1. Evaluasi *outer model* (validitas dan reliabilitas)
2. Evaluasi *inner model* (R-square, path coefficient, uji hipotesis)
3. Evaluasi model *goodness of fit*

Hasil analisis digunakan untuk menguji hipotesis serta merumuskan rekomendasi pengembangan sistem SPOTA. Setelah seluruh proses analisis selesai, hasil yang diperoleh digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan antar variabel dalam model UTAUT 3. Hal ini membantu untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian. Hipotesis yang diterima: Jika hubungan antar variabel laten signifikan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima. Misalnya, jika *Performance Expectancy* memiliki pengaruh positif terhadap Behavioral Intention, maka hipotesis tersebut dapat diterima. Hipotesis yang ditolak: Jika hubungan antar variabel tidak signifikan (misalnya, nilai *t-statistics* kurang dari 1.96 atau *p-value* lebih besar dari 0.05), maka hipotesis tersebut dapat ditolak. Ini menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel tersebut tidak signifikan dalam konteks penelitian ini.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kepuasan pengguna SPOTA berdasarkan delapan konstruk model UTAUT-3, yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), kemudahan penggunaan (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*), motivasi hedonis (*hedonic motivation*), kebiasaan (*habit*), niat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku penggunaan aktual (*use behavior*). Kepuasan pengguna diukur dari persepsi terhadap manfaat, kemudahan, kenyamanan, serta pengalaman penggunaan sistem SPOTA

Hasil kuesioner menunjukkan mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap seluruh variabel. Pada *performance expectancy*, SPOTA dinilai membantu proses pengajuan outline dan penyusunan tugas akhir. *Effort expectancy* menunjukkan sistem mudah digunakan. *Social influence* mengindikasikan adanya dukungan dari lingkungan akademik. *Facilitating conditions* dinilai cukup memadai, meskipun terdapat beberapa respon netral. Sementara itu, *hedonic motivation* berada pada kategori sedang, sehingga aspek pengalaman pengguna masih perlu ditingkatkan. Variabel *habit*, *behavioral intention*, dan *use behavior* menunjukkan nilai tinggi, yang menandakan sistem telah digunakan secara rutin dan diterima dengan baik. Secara keseluruhan, kepuasan pengguna SPOTA tergolong tinggi.

Instrumen penelitian yang disusun (lihat Tabel 4.1 dan Tabel 4.2) telah memenuhi uji validitas konvergen dengan nilai *outer loading* > 0,70 dan *AVE* > 0,50 setelah penghapusan indikator yang tidak valid.

**Tabel 4.1** Hasil Uji Validitas Konvergen awal

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Niat Perilaku ( <i>BehaviourIntention</i> )	BI1	0.850		Valid
	BI2	0.893		Valid
	BI3	0.844	0.744	Valid
Harapan Usaha ( <i>EffortExpectancy</i> )	EE1	0.761		Valid
	EE2	0.901		Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Kondisi yang Memfasilitasi ( <i>Facilitating Conditions</i> )	EE3	0.852		Valid
	EE4	0.687	0.647	Valid
	FC1	0.769		Tidak Valid
	FC2	0.731	0.490	Tidak Valid
	FC3	0.845		Tidak Valid
Kebiasaan ( <i>Habit</i> )	FC4	0.351		Tidak Valid
	HB1	0.951		Valid
	HB2	0.931		Valid
	HB3	0.899	0.860	Valid
Pengaruh Hedonis ( <i>Hedonic Motivation</i> )	HM1	0.902		Valid
	HM2	0.889		Valid
	HM3	0.771	0.733	Valid
Harapan Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> )	PE1	0.784		Valid
	PE2	0.790		Valid
	PE3	0.842		Valid
	PE4	0.844	0.665	Valid
Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> )	SI1	0.858		Valid
	SI2	0.780		Valid
	SI3	0.789		Valid
	SI4	0.805	0.654	Valid
Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behaviour</i> )	UB1	1.000	1.000	Valid

Pada **Tabel 4.1** diketahui bahwa nilai yang berwarna biru menunjukkan nilai yang memenuhi syarat perhitungan sedangkan warna merah menunjukkan nilai yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan hasil uji, satu indikator yaitu FC4 dihapus karena memiliki nilai outer loading di bawah 0,7 dan memiliki nilai AVE dibawah 0,5 ini menunjukkan bahwa indicator FC4 tidak memenuhi syarat validitas konvergen. Penghapusan ini juga didukung oleh kurangnya kontribusi indikator tersebut dalam membentuk konstruk *Facilitating Conditions*.

**Tabel 4.2** Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Niat Perilaku ( <i>Behaviour Intention</i> )	BI1	0.851		Valid
	BI2	0.893		Valid
	BI3	0.843	0.744	Valid
Harapan Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> )	EE1	0.761		Valid
	EE2	0.901		Valid
	EE3	0.852		Valid
	EE4	0.687	0.647	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi ( <i>Facilitating Conditions</i> )	FC1	0.835		Valid
	FC2	0.788	0.663	Valid
	FC3	0.819		
Kebiasaan ( <i>Habit</i> )	HB1	0.951		Valid

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Keterangan
Pengaruh Hedonis ( <i>Hedonic Motivation</i> )	HB2	0.931		Valid
	HB3	0.899	0.860	Valid
	HM1	0.902		Valid
	HM2	0.890		Valid
	HM3	0.771	0.733	Valid
Harapan Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> )	PE1	0.784		Valid
	PE2	0.790		Valid
	PE3	0.842		Valid
	PE4	0.844	0.665	Valid
Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> )	SI1	0.858		Valid
	SI2	0.780		Valid
	SI3	0.789		Valid
	SI4	0.805	0.654	Valid
Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behaviour</i> )	UB1	1.000	1.000	Valid

Pada **Tabel 4.2** setelah FC4 dihapus dilakukan ulang perhitungan uji validitas konvergen hasilnya semua indikator memiliki *outer loading* > 0,70, hanya EE4 yang memiliki nilai berwarna merah yang artinya nilai *outer loading*nya tidak memenuhi syarat yaitu dibawah 0,70 tetapi masih bisa dipertahankan karena nilai AVE dari setiap konstruk diatas 0,5.

Uji validitas diskriminan melalui Fornell-Larcker (**Tabel 4.3**) dan cross loading (**Tabel 4.4**) menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas yang baik.

**Tabel 4.3** Fornell-Larcker Criterion

	BI	EE	FC	HB	HM	PE	SI	UB1
BI	<b>0.863</b>							
EE	0.397	<b>0.804</b>						
FC	0.220	0.547	<b>0.814</b>					
HB	0.409	0.173	0.242	<b>0.927</b>				
HM	0.549	0.448	0.236	0.362	<b>0.856</b>			
PE	0.447	0.364	0.407	0.353	0.604	<b>0.815</b>		
SI	0.562	0.444	0.537	0.340	0.377	0.536	<b>0.808</b>	
UB1	0.617	0.288	0.271	0.618	0.440	0.334	0.443	<b>1.000</b>

Berdasarkan **Tabel 4.3**, nilai *Fornell-Larcker Criterion* variabel dengan variabel itu sendiri ditandai dengan nilai diagonal yang dicetak tebal. Setelah mengetahui nilai *Fornell-Larcker Criterion*, tahap selanjutnya dalam Uji Validitas Diskriminan adalah mengetahui nilai *Cross Loading* untuk mengetahui korelasi antar indikator dengan variabelnya. Hasil perhitungan nilai *Cross Loading* ditampilkan pada **Tabel 4.4** sebagai berikut.

**Tabel 4.4** Nilai Cross Loading

	BI	EE	FC	HB	HM	PE	SI	UB1
BI1	<b>0.851</b>	0.349	0.148	0.325	0.449	0.447	0.455	0.555
BI2	<b>0.893</b>	0.258	0.167	0.342	0.456	0.341	0.575	0.532
BI3	<b>0.843</b>	0.425	0.256	0.393	0.518	0.369	0.419	0.510
EE1	0.303	<b>0.761</b>	0.327	0.161	0.358	0.368	0.300	0.045

	BI	EE	FC	HB	HM	PE	SI	UB1
EE2	0.331	<b>0.901</b>	0.545	0.136	0.417	0.356	0.398	0.253
EE3	0.398	<b>0.852</b>	0.464	0.129	0.322	0.243	0.475	0.374
EE4	0.191	<b>0.687</b>	0.429	0.145	0.380	0.196	0.170	0.214
FC1	0.157	0.305	<b>0.835</b>	0.202	0.066	0.304	0.530	0.197
FC2	0.192	0.630	<b>0.788</b>	0.246	0.391	0.473	0.339	0.261
FC3	0.181	0.349	<b>0.819</b>	0.131	0.066	0.179	0.466	0.190
HB1	0.391	0.124	0.234	<b>0.951</b>	0.324	0.302	0.324	0.634
HB2	0.361	0.206	0.265	<b>0.931</b>	0.360	0.392	0.271	0.536
HB3	0.384	0.157	0.175	<b>0.899</b>	0.326	0.292	0.349	0.543
HM1	0.473	0.520	0.287	0.250	<b>0.902</b>	0.563	0.411	0.372
HM2	0.463	0.427	0.233	0.284	<b>0.890</b>	0.533	0.332	0.405
HM3	0.471	0.201	0.084	0.394	<b>0.771</b>	0.452	0.222	0.350
PE1	0.326	0.259	0.342	0.177	0.439	<b>0.784</b>	0.413	0.204
PE2	0.339	0.376	0.370	0.183	0.479	<b>0.790</b>	0.372	0.197
PE3	0.355	0.270	0.329	0.255	0.556	<b>0.842</b>	0.404	0.221
PE4	0.424	0.286	0.298	0.486	0.496	<b>0.844</b>	0.539	0.430
SI1	0.525	0.277	0.356	0.315	0.372	0.558	<b>0.858</b>	0.320
SI2	0.386	0.318	0.378	0.303	0.319	0.455	<b>0.780</b>	0.347
SI3	0.483	0.401	0.462	0.275	0.274	0.218	<b>0.789</b>	0.370
SI4	0.398	0.461	0.563	0.197	0.242	0.514	<b>0.805</b>	0.409
UB1	0.617	0.288	0.271	0.618	0.440	0.334	0.443	<b>1.000</b>

Pada **Tabel 4.4** *Cross Loading* dapat dilihat melalui nilai *Outer Loading* antara indikator variabel yang dituju ditandai dengan angka yang dicetak tebal dan sorotan yang tampak secara diagonal. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Outer Loading* antarindikator dengan variabel yang dituju secara keseluruhan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai korelasi indikator dengan variabel lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator dinyatakan valid dengan kata lain variabel laten maupun memprediksi indikatornya dengan lebih baik dibandingkan dengan indikator pada variabel lain

Selain itu, hasil uji reliabilitas (**Tabel 4.5**) menunjukkan seluruh konstruk memiliki nilai composite reliability > 0,70, sehingga dinyatakan reliabel.

**Tabel 4.5** Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Keterangan
BI	0.828	0.897	Reliabel
EE	0.819	0.879	Reliabel
FC	0.749	0.855	Reliabel
HB	0.918	0.948	Reliabel
HM	0.815	0.891	Reliabel
PE	0.833	0.888	Reliabel
SI	0.824	0.883	Reliabel

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4, warna biru pada **Tabel 4.5** menunjukkan atau bermakna memenuhi syarat penilaian, seluruh konstruk dalam model penelitian ini menunjukkan nilai *Composite Reliability* di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa konstruk-konstruk tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi. Adapun nilai *Cronbach's Alpha* pada sebagian besar konstruk juga berada di atas 0,70, kecuali pada konstruk *Facilitating Conditions* (FC) yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,613.

Analisis model struktural bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan antar variabel yang membentuk perilaku pengguna SPOTA, seperti niat penggunaan (*behavioral intention*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*) dan dilakukan beberapa pengujian. Pengujian R Square menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,496 untuk *behavioral intention* dan 0,547 untuk *use behavior* (Tabel 4.6), yang termasuk kategori sedang.

**Tabel 4.6** Nilai R Square

	R-square
<i>BehaviourIntention</i> (BI)	0.496
<i>Use Behaviour</i> (UB)	0.547

Dalam menentukan kualitas model menggunakan nilai Perhitungan *Goodness of Fit*

Average AVE = 0.7458

$$\text{Average R Square} = \frac{0.496+0.547}{2} = 0.5215$$

$$GoF = \sqrt{\text{Average AVE} \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0,7458 \times 0,5215}$$

$$GoF = 0,6236$$

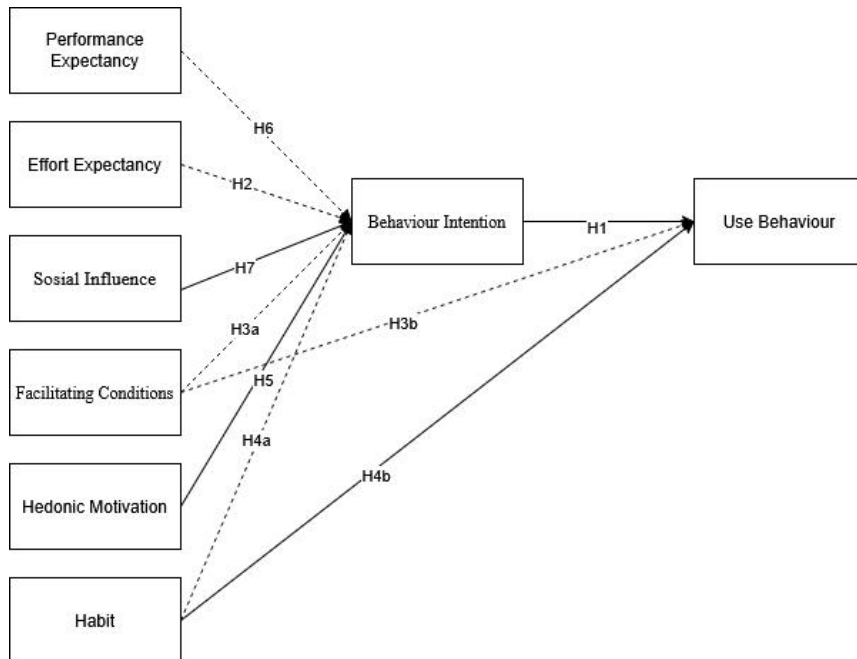
Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, nilai GoF yang dihasilkan pada penelitian ini adalah 0,6236. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki kualitas yang baik.

**Tabel 4.7** Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	T statistics	P values	Keterangan
H1: BI -> UB	0.427	3.100	0.001	Berpengaruh positif dan signifikan
H2: EE -> BI	0.154	1.142	0.127	Berpengaruh positif dan tidak signifikan
H3a:FC -> BI	-0.211	1.360	0.087	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan
H3b: FC -> UB	0.074	0.753	0.226	Berpengaruh positif dan tidak signifikan
H4a: HB -> BI	0.177	1.266	0.103	Berpengaruh positif dan tidak signifikan
H4b: HB -> UB	0.426	3.575	0.000	Berpengaruh positif dan signifikan
H5: HM -> BI	0.304	2.250	0.012	Berpengaruh positif dan signifikan
H6: PE -> BI	-0.002	0.010	0.496	Berpengaruh negatif dan tidak signifikan
H7: SI -> BI	0.433	3.040	0.001	Berpengaruh positif dan signifikan

Hasil pengujian hipotesis (Tabel 4.7) menunjukkan empat hubungan signifikan, yaitu *behavioral intention* → *use behavior*, *habit* → *use behavior*, *hedonic motivation* → *behavioral intention*, dan *social influence* → *behavioral intention*. Sementara itu, *effort expectancy*, *performance expectancy*, dan *facilitating conditions* tidak berpengaruh signifikan.

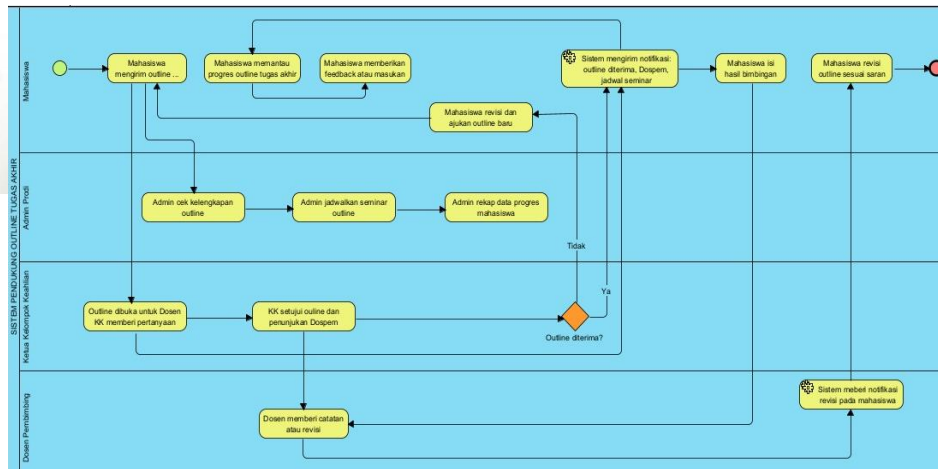
Dari keseluruhan temuan ini dapat disimpulkan bahwa kepuasan dan keberlanjutan penggunaan SPOTA sangat bergantung pada niat dan pengalaman pribadi mahasiswa, serta dorongan dari lingkungan sosial. Oleh karena itu, upaya peningkatan sistem tidak hanya harus difokuskan pada aspek teknis dan fasilitas, tetapi juga pada bagaimana sistem ini dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan dukungan sosial yang kuat kepada pengguna. Pada gambar 4.2 menunjukkan model utaut 3 dari hasil penelitian ini, dimana garis putus-putus menunjukkan jalur hipotesis yang diuji namun tidak signifikan dalam hasil penelitian. Garis penuh menunjukkan jalur hipotesis yang signifikan dan diterima.



Gambar 4.2 Hasil Pengujian Model Penelitian

Model hasil penelitian ditunjukkan pada Gambar 4.2, di mana jalur signifikan ditunjukkan dengan garis penuh dan jalur tidak signifikan dengan garis putus-putus.

Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi peningkatan sistem meliputi perbaikan tampilan dan *user experience*, penambahan fitur pengingat, peningkatan dukungan institusi, penyediaan panduan penggunaan, optimalisasi performa sistem, serta pengumpulan umpan balik pengguna secara berkala. Rekomendasi ini divisualisasikan dalam diagram bisnis proses yang disajikan pada Gambar 4.3 untuk mendukung pengembangan SPOTA secara lebih efektif.



Gambar 4.3 Diagram Bisnis Proses SPOTA

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pengguna terhadap Sistem Pendukung Outline Tugas Akhir (SPOTA) dengan menggunakan pendekatan model UTAUT 3 dan metode SEM-PLS. Berdasarkan hasil analisis data dari 66 responden mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Tanjungpura, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam model dinyatakan valid dan reliabel setelah dilakukan penghapusan terhadap indikator dengan outer loading rendah (khususnya pada konstruk Facilitating Conditions).
2. Model UTAUT-3 secara umum mampu menjelaskan perilaku penggunaan SPOTA. Nilai R Square menunjukkan bahwa variabel behavioral intention mampu dijelaskan sebesar 49,6% oleh variabel-variabel independen, sedangkan use behavior dijelaskan sebesar 54,7%. Nilai Goodness of Fit (GoF) sebesar 0,6236 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kualitas baik.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat empat hubungan yang signifikan. Behavioral intention berpengaruh terhadap use behavior, menunjukkan bahwa niat mahasiswa mendorong penggunaan aktual SPOTA. Habit juga berpengaruh terhadap use behavior, menandakan pentingnya kebiasaan dalam membentuk perilaku penggunaan. Selain itu, hedonic motivation dan social influence berpengaruh terhadap behavioral intention, yang berarti pengalaman menyenangkan dan dukungan lingkungan turut memengaruhi niat mahasiswa dalam menggunakan SPOTA.
4. Beberapa variabel seperti Performance Expectancy, Effort Expectancy, dan Facilitating Conditions tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Behavioral Intention maupun Use Behavior. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi kegunaan, kemudahan, dan dukungan fasilitas bukanlah faktor dominan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan SPOTA.
5. Tingkat kepuasan pengguna terhadap SPOTA tergolong tinggi, terutama karena faktor kebiasaan, pengaruh sosial, serta adanya motivasi positif dalam penggunaan sistem.
6. Hasil rekomendasi dari penelitian ini mencakup beberapa hal penting seperti peningkatan kenyamanan antarmuka SPOTA, penambahan fitur notifikasi otomatis, visualisasi progres tugas

akhir, serta peran aktif dosen dan admin prodi dalam mendampingi mahasiswa. Semua rekomendasi ini diarahkan agar SPOTA tidak hanya digunakan karena kewajiban administratif, tetapi juga karena benar-benar membantu proses akademik mahasiswa secara praktis dan menyenangkan.

## Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perlu dilakukan peningkatan pada tampilan antarmuka dan kenyamanan penggunaan SPOTA agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi pengguna.
2. Fitur notifikasi otomatis dan pelacakan progres tugas akhir sebaiknya dioptimalkan untuk mendukung aktivitas mahasiswa secara lebih efektif.
3. Penggunaan SPOTA perlu diintegrasikan secara menyeluruh dalam proses akademik, disertai dengan pendampingan dan pelatihan yang mendukung keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa.
4. Mahasiswa diharapkan menjadikan SPOTA sebagai bagian dari kebiasaan akademik, bukan sekadar memenuhi kewajiban administratif.
5. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lain dan memperluas cakupan responden untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan representatif.

## Referensi

- [1] A. Fitriyani dan K. Mustofa, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 1, pp. 45–52, 2020.
- [2] Diana, "Kajian Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT," *Jurnal Ilmiah Matrix*, vol. 15, no. 2, pp. 95–104, 2013.
- [3] D. R. Putra, D. Supelti, dan A. Yusuf, "Analisis Penerapan Aplikasi OVO Menggunakan Model UTAUT 3 Pada Pengguna," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 6, no. 3, pp. 1656-1662, 2022.
- [4] E. Firdaus, "Analisis Perilaku Pengguna Sistem 'UNIKOM Kuliah Online' Menggunakan Model UTAUT," *Majalah Ilmiah UNIKOM*, pp. 297–310, 2016.
- [5] E. K. Ghani, Z. M. Yusof, dan S. Ahmad, "User Perceptions and Satisfaction Towards the Use of University Management System," *Journal of Information Systems Research Innovation*, vol. 10, no. 1, pp. 49–56, 2019.
- [6] E. Maulani dan S. S. Handayani, "Analysis of the Application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 3 (UTAUT-3) Model on Intention and Use Behavior of Users of Mobile Banking Applications in the Jabodetabek Region," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 12, no. 2, pp. 205-212, 2023.
- [7] E. Widanengsih, "Penerapan Unified Theory of Acceptance dan Use of Technology Model untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah," *Jurnal Industrial Engineering and Management Research*, vol. 2, no. 3, pp. 146–160, 2021.

- [8] F. Amelia dan Syaefulloh, “Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Universitas di Pekanbaru),” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 17, no. 6, pp. 3853–3875, 2023, doi: 10.35931/aq.v17i6.2817.
- [9] F. V. A. Syfa Suradi, “Analisis Faktor Perilaku Penggunaan Sistem Pendaftaran Online Berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT),” *Indonesian Journal of Computer Science*, pp. 1296–1308, 2023.
- [10] F. V. Raaij dan P. Schepers, "The acceptance and use of a virtual learning environment in China," *Computers & Education*, vol. 50, no. 3, pp. 838-852, 2008.
- [11] F. Wang dan M. J. Hannafin, "Design-based research and technology-enhanced learning environments," *Educational Technology Research and Development*, vol. 53, no. 4, pp. 5-23, 2005.
- [12] H. Wold, *System Analysis in Practice: An Introduction to PLS Path Modeling*. Amsterdam: North-Holland, 1985.
- [13] I G. A. Surakarya, I M. A. Pradnana, dan N. Sugihartini, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Sistem E-Learning Undiksha Dengan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, vol. 17, no. 2, pp. 219–226, 2020.
- [14] I. Etikan, S. A. Musa, dan R. S. Alkassim, “Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling,” *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, vol. 5, no. 1, pp. 1–4, 2016, doi: 10.11648/j.ajtas.20160501.11.
- [15] I. H. Rohmatulloh, “Penggunaan Learning Management System di Pendidikan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Model UTAUT,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2022.
- [16] I. W. Narayana, “Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Perilaku Pengguna E-Learning (Studi Kasus: STMIK STIKOM Bali),” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, pp. 158–164, 2019.
- [17] J. B. Lohmoller, *Latent Variable Path Modeling with Partial Least Squares*. Heidelberg: Physica-Verlag, 1989.
- [18] J. F. Hair, C. L. Hollingsworth, A. B. Randolph, dan A. Y. L. Chong, "An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research," *Industrial Management & Data Systems*, vol. 117, no. 3, pp. 442-458, 2017.
- [19] J. F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 2nd ed. SAGE Publications, 2017.
- [20] J. F. Hair et al., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 3rd ed. SAGE Publications, 2021.

- [21] J. F. Hair, G. T. Hult, C. M. Ringle, dan M. Sarstedt, "Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research," *European Business Review*, vol. 26, no. 2, pp. 106-121, 2014.
- [22] J. Henseler, C. M. Ringle, dan M. Sarstedt, "A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling," *Journal of the Academy of Marketing Science*, vol. 43, no. 1, pp. 115-135, 2015.
- [23] J. Sarwono dan U. Narimawati, *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Bandung: Penerbit Andi, 2015.
- [24] J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- [25] K. A. Bollen dan J. S. Long, Eds., *Testing Structural Equation Models*. Newbury Park, CA: SAGE Publications, 1993.
- [26] K. C. Laudon dan J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. Pearson, 2020.
- [27] K. R. Tamilmani, "Exploring the role of 'price value' for understanding consumer adoption of technology: A review and meta-analysis of UTAUT2 based empirical studies," dalam *Proceedings of the 22nd Pacific Asia Conference on Information Systems (PACIS)*, 2018. [Online]. Tersedia: <https://aisel.aisnet.org/pacis2018/64>
- [28] M. S. Farooq, M. Salam, N. Jaafar, A. Fayolle, K. Ayupp, dan A. Radovic-Mar, "Acceptance and use of lecture capture system (LCS) in executive business studies: Extending UTAUT2," *Interactive Technology and Smart Education*, vol. 14, no. 4, pp. 329–348, 2017.
- [29] M. Wetzels, G. Odekerken-Schröder, dan M. van Oppen, "Using PLS path modeling for assessing hierarchical construct models: Guidelines and empirical illustration," *MIS Quarterly*, vol. 33, no. 1, pp. 177-195, 2009.
- [30] P. Kurniati, H. M. Putra, A. Prakarsa, dan W. Pratomo, "Cara Mudah Menulis Jurnal Menggunakan Referensi Otomatis Microsoft Word dan Zotero," *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, vol. 9, no. 1, pp. 43-53, 2022.
- [31] P. M. Gunasinghe, M. M. Abdeen, M. N. A. R. Fernando, "Acceptance of Mobile Banking Services by Sri Lankan Consumers: An Extension of UTAUT Model," *International Journal of Scientific and Research Publications*, vol. 9, no. 11, pp. 248-257, 2019.
- [32] S. Aisyah, R. A. Putri, dan D. Yulianti, "Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Akademik Berdasarkan Pengalaman Pengguna," *Jurnal Sistem Informasi Akademik*, vol. 14, no. 2, pp. 123–130, 2021.
- [33] S. Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- [34] S. T. Handayani, "Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)," *Jurnal Angkasa*, pp. 165–180, 2015.

- [35] S. Wijanto, *Structural Equation Modeling dengan LISREL 8.8: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- [36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [39] U. Sekaran dan R. Bougie, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, 7th ed. John Wiley & Sons, Inc., 2016.
- [40] V. Venkatesh dan F. D. Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, vol. 46, no. 2, pp. 186–204, 2000, doi: 10.1287/mnsc.46.2.186.11926.
- [41] W. W. Chin, "The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling," dalam *Modern Methods for Business Research*, G. A. Marcoulides, Ed. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 1998, pp. 295-336.
- [42] W. W. Chin, *Handbook of Partial Least Squares*. Springer, 2010.
- [43] X. Li, Y. Liu, dan X. He, "User-centered design for information systems in educational settings: Enhancing system performance and user experience," *Journal of Educational Technology Development*, vol. 45, no. 3, pp. 289–306, 2022..